**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia yang terdapat pada PT Archinet. Pada Perusahaan saat ini masih belum memberikan kebutuhan sistem informasi manajemen suber manusia secara maksimal, seperti ketika manajer meminta laporan pengelolaan data pegawai, absensi selalu terlambat karena karena absensi karyawan yang masih di catat dan di arsip tiap bulannya, Bahkan laporan kinerja karyawan yang tidak dapat dinilai secara akurat dan lambat, hal ini terdampak pada instrument Sumber daya manusia yang tidak dapat terpenuhi.

1. **Tempat Penelitian**

PT Archinet adalah perusahaan yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Gg. Dua Sekawan No. 21, Kelurahan Karawaci, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang 15115.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan di PT Archinet berawal dari bulan Desember 2015 sampai bulan Pebruari 2016.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. **Data Primer**

Merupakan data yang berasal dari sumber yang diteliti langsung, seperti:

1. Observasi, melakukan pengamatan terhadap proses pengelolaan data pada PT Archinet, dengan menganalisis sistem informasi yang berjalan pada PT Archinet. Observasi ini dilakukan untuk mengamati langsung proses kegiatan pengelolaan data sumber daya manusia.
2. Wawancara, melakukan tanya jawab langsung dengan bagian Pengelolaan Sumber Daya Manusia, sesuai dengan bagian yang diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
3. **Data Sekunder**

Dalam data sekunder, data tersebut berupa data yang sudah diolah lebih lanjut oleh pengumpul data tersebut, seperti sumber-sumber referensi, baik dari buku sumber ataupun dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak perusahaan pada saat penelitian dilakukan, seperti laporan yang dicatat di dalam buku catatan sederhana.

1. **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisa data hasil penelitian, penulis menggunakan dua metode pendekatan yaitu:

1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang dipakai adalah metode berorientasi data, metode ini disebut juga metodelogi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan banyaknya perusahaan menggunakan “*Relational Database Management System*”. Alat yang digunakan untuk membuat model ini ialah *Entity Relational Diagram* (ERD).

1. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem merupakan kesatuan metode – metode, prosedur, konsep dan aturan - aturan yang digunakan untuk menyusun suatu sistem yang baru sebagai pengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah berjalan.

Langkah awal yang dilakukan dalam membangun sistem ini adalah dengan menentukan model sistem yang akan digunakan. Dalam penelitian ini model sistem yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML). Berikut ini adalah beberapa diagram UML yang digunakan :

1. Use case diagram

*Use Case* adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna. *Use case* berkerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* (pengguna) sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaiman sebauh sistem terpakai. Urutan langkah yang menerangkan antara pengguna dan sistem disebut *scenario*. Setiap *scenario* mendeskripsikan urutan kejadian, setiap kejadian di inisialisasi oleh orang, sistem yang lain, perangkat keras atau urutan waktu. Dengan demikian secara singkat bisa dikatakan *use case* adalah serangkaian *scenario* yang dibagungkan bersama-sama oleh tujuan umum pengguna.

1. Class diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi definisi kelas-kelas yang akan dibuat. Beberapa fitur yang terdapat dalam class diagram :

1. Atribut
2. Operasi (Operational)
3. Metode (Methods)
4. Class Abstract
5. Hubungan (Relationships)
6. Sequence diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message dikirimkan dan diterima antar objek.

1. Activity diagram

*Activity Diagram* adalah teknik untuk menggambarkan logika prosedurial, proses bisnis dan aliran kerja dalam berbagai kasus. Activity diagram menggambarkan aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

Ada dua kegunaan *activity diagram* dalam permodelan dengan UML. Dua kegunaan tersebut adalah :

1. Pada tahap permodelan bisnis, *activity diagram* dapat digunakan untuk menunjukan alur kerja bisnis (*business workflow*)
2. Pada tahap permodelan sistem, *activity diagram* dapat digunakan untuk menjelaskan aktivitas yang terjadi didalam sebuah *use case* a*ctivity*